

## **BAB V**

### **SIMPULAN**

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dibahas pada pembahasan BAB sebelumnya mengenai pengaruh *Net Interest Margin*, *Loan to Deposit Ratio*, dan *Capital Adequacy Ratio* terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan perbankan yang berkapitalisasi pasar terbesar di BEI, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Net Interest Margin* tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba pada 5 bank yang mampu konsisten berkapitalisasi pasar terbesar (*Big Caps*) dan *listing* sahamnya di BEI selama periode 2009-2022. Artinya, jika terjadi peningkatan maupun penurunan *Net Interest Margin* maka Pertumbuhan Laba tidak akan terpengaruh. Hal ini menunjukkan bahwa *Net Interest Margin* yang tinggi atau rendah belum tentu dapat meningkatkan atau mengurangi laba bank.
2. *Loan to Deposit Ratio* tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba pada 5 bank yang mampu konsisten berkapitalisasi pasar terbesar (*Big Caps*) dan *listing* sahamnya di BEI selama periode 2009-2022. Artinya, jika terjadi peningkatan maupun penurunan *Loan to Deposit Ratio* maka Pertumbuhan Laba tidak akan terpengaruh. Hal ini menunjukkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* yang tinggi atau rendah belum tentu dapat meningkatkan atau mengurangi laba bank.

3. *Capital Adequacy Ratio* tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba pada 5 bank yang mampu konsisten berkapitalisasi pasar terbesar (*Big Caps*) dan *listing* sahamnya di BEI selama periode 2009-2022. Artinya, jika terjadi peningkatan maupun penurunan *Capital Adequacy Ratio* maka Pertumbuhan Laba tidak akan terpengaruh. Hal ini menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* yang tinggi atau rendah belum tentu dapat meningkatkan atau mengurangi laba bank.

## 5.2. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan, antara lain sebagai berikut :

- Jumlah sampel penelitian (70 sampel per variabel) yang mendekati batas minimum jumlah sampel (50 sampel per variabel) untuk dapat diteliti menggunakan aplikasi *E-Views*, sehingga apabila terlalu banyak *outliers* menyebabkan sampel penelitian tidak dapat diteliti menggunakan aplikasi *E-Views*.

## 5.3. Implikasi

### 5.3.1. Implikasi Teoritis

Menurut Donaldson (1961), *Pecking order theory* menyatakan bahwa perusahaan melakukan keputusan pendanaan secara hierarki dari internal ke eksternal. Urutan pendanaan mulai dari dana yang bersumber dari laba ditahan, kemudian hutang dan akhirnya sampai pada penerbitan ekuitas baru, artinya dimulai dari sumber dana dengan biaya termurah. Kebijakan pendanaan berkaitan dengan

sumber dana, baik itu sumber internal maupun sumber eksternal secara teoretis didasarkan pada *pecking order theory*. Pendanaan atas dasar *pecking order theory*, perusahaan lebih cenderung memilih yang berasal dari internal daripada eksternal. Menurut Donaldson (1961) apabila digunakan dana yang berasal dari eksternal maka urutan pendanaan yang disarankan adalah pertama dari hutang, diikuti penerbitan ekuitas baru dan yang terakhir dari laba ditahan.

Berdasarkan data empiris yang didapatkan melalui hasil penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini, maka peneliti memperoleh implikasi teoritis bahwasanya ketiga variable bebas dalam penelitian ini, yakni *Net Interest Margin*, *Loan to Deposit Ratio*, dan *Capital Adequacy Ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba dari 5 bank yang menjadi sampel penelitian yakni Bank BCA, Bank BNI, Bank BRI, Bank Mandiri, dan Bank Mega selama periode 2009-2022.

Pertumbuhan laba memiliki hubungan yang erat dengan Teori Pecking Order dikarenakan pertumbuhan laba dapat mempengaruhi keputusan pendanaan perusahaan, di mana laba yang lebih tinggi dapat memungkinkan perusahaan untuk membiayai lebih banyak pengelolaan dana perusahaan dengan menggunakan pendanaan internal, sehingga mengurangi kebutuhan terhadap pendanaan eksternal. Namun, berdasarkan dari hasil penelitian ini, teori *Pecking Order* cenderung tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan

pertumbuhan laba perusahaan. Hal ini disebabkan karena laba yang lebih tinggi belum tentu menjadikan perusahaan lebih memprioritaskan sumber pendanaan internal untuk membiayai lebih banyak pengelolaan dana perusahaan sehingga terdapat kemungkinan perusahaan cenderung lebih memprioritaskan pendanaan eksternal untuk menutupi kebutuhan pengelolaan dana perusahaannya.

### 5.3.2. Implikasi Praktis

Berdasarkan data empiris yang dicantumkan dalam implikasi teoritis sebelumnya, maka didapatkan hasil bahwa tidak ada variable bebas dalam penelitian ini, yakni *Net Interest Margin*, *Loan to Deposit Ratio*, dan *Capital Adequacy Ratio* yang berpengaruh terhadap variable terikat yaitu Pertumbuhan Laba. Hal ini dapat digunakan sebagai koreksi bagi perusahaan yang menjadi sampel penelitian bahwa dalam mempertahankan pertumbuhan laba, perusahaan seharusnya tidak hanya berfokus untuk mempertahankan rasio-rasio yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini, tetapi juga harus mempertahankan dan meningkatkan rasio-rasio dan faktor-faktor lain yang tidak dicantumkan didalam penelitian ini, khususnya yang berkaitan erat dengan pertumbuhan laba perusahaan.